

**PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA
MENGUNAKAN APLIKASI CANVA****Yumira Simamora¹, Metrilitna Br Sembiring²**¹Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Alwashliyah²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Sumatera Utara*email: yumirasmr86@gmail.com***Abstract**

The aim of this research is to determine the increase in students' mathematical literacy skills using the CANVA application. Indicators of students' mathematical literacy abilities: (1) formulating situations systematically; (2) apply concepts, facts, procedures and mathematical reasoning; (3) interpret, apply, and evaluate mathematical results. The subjects of this research were 28 students in grades VIII-3 and VIII-2 each who underwent trials I and II at SMP Al Washliyah 8 Medan T.P. 2023/2024. The method in this research is research and development (R & D). The type of development used is ADDIE (Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluate). The instrument used is a mathematical literacy ability test using Canva media. There was an increase in students' mathematical literacy skills, the average score increased from trial I of 71.43 to 89.28 in trial II. The average score for each indicator of mathematical literacy ability also increased from trial I to trial II. Trial I did not provide sufficient classical completeness (85%) of the number of subjects, so the researchers continued with trial II. Judging from classical completeness, at least 85% of the number of subjects has been completed. So the students' classical completion of trial II has reached >85%. Through the use of Canva digital learning media in each learning process, students' mathematical literacy skills increase.

Keywords: Increasing Mathematical Literacy, Digital Learning Media, Canva App**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi matematis siswa menggunakan aplikasi CANVA. Indikator kemampuan literasi matematis siswa : (1) merumuskan situasi secara sistematis; (2) menerapkan konsep, fakta, prosedur dan penalaran matematis; (3) menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika. Subjek penelitian ini siswa kelas VIII-3 dan VIII-2 masing-masing berjumlah 28 orang yang dilakukan uji coba I dan II di SMP Al washliyah 8 Medan T.P. 2023/2024. Metode dalam Penelitian ini ialah penelitian dan pengembangan (R & D). Jenis pengembangan yang digunakan yaitu ADDIE (Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluate). Instrumen yang digunakan, tes kemampuan literasi matematis menggunakan media Canva. Terjadi peningkatan kemampuan literasi matematis siswa , nilai rata-ratanya meningkat dari uji coba I sebesar 71,43 menjadi 89,28 pada uji coba II. Skor rata-rata tiap indikator kemampuan literasi matematika juga meningkat dari uji coba I ke uji coba II. uji coba I belum mencukupi ketuntasan secara klasikal (85%) dari banyaknya subjek maka peneliti melanjutkan pada uji coba II. Di lihat dari ketuntasan secara klasikal minimal 85% yang tuntas dari banyaknya subjek. Maka uji coba II tuntas secara klasikal siswa telah mencapai >85%. Melalui penggunaan media pembelajaran digital Canva pada setiap proses pembelajaran kemampuan literasi matematis siswa lebih meningkat.

Kata kunci : Peningkatan Literasi Matematis,Media Pembelajaran Digital,Aplikasi Canva.

PENDAHULUAN

Siswa, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi harus diajarkan matematika (Kurnia Bungsu et al., 2019). Matematika masih menakuti siswa, matematika masih dianggap sulit oleh siswa, karena ketidakpercayaan siswa akan pembelajaran matematika. Namun, kepercayaan diri sangat penting guna kesuksesan siswa dalam matematika. Dengan kepercayaan diri, siswa mencapai kesuksesan dalam matematika. (Lutfi et al., 2022).

Pada tahun 2022, Indonesia menempati posisi ke-66 dari 81 negara dalam peringkat PISA (Kemendikbudristek, 2023), yang merupakan peringkat 15 terendah di seluruh dunia. Untuk ranking literasi sains, Indonesia menempati 71 pada 2018 dan menempati 67 pada 2022. Untuk ranking matematika, naik dari 73 pada 2018 menjadi ke-70 pada 2022. Tes PISA ini diselenggarakan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) setiap tiga tahun untuk mengukur kemampuan literasi membaca, matematika, dan sains. Atas dasar inilah sangat penting untuk terus meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa. (Muti'ah et al., 2020).

Hasil observasi awal yang di laksanakan di SMP Al-Washliyah 8 Medan, kemampuan literasi matematis siswa masih rendah. Dari 24 siswa yang mengikuti tes terlihat jawaban siswa, masih ada sebagian belum mampu menjawab bagian a yang dimana indikator nya Merumuskan Situasi secara sistematis (*formulate*), terdapat siswa

belum mampu memenuhi yang di ketahui dan ditanya. Jawaban b yang dimana indikatornya Menerapkan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematik (*employe*), ada sebagian siswa yang dimana siswa belum mampu menuliskan rumus atau fakta dan ada juga sebagian siswa menuliskan rumus atau fakta tetapi masih salah . Kebanyakan siswa belum mampu menjawab pertanyaan bagian c yang dimana indikatornya Memahami, memakai, dan menilai hasil matematika (*interpret*), kebanyakan peserta didik tidak mampu menyelesaikan pertanyaan yaitu berapa biaya yang di butuhkan, selain itu siswa belom mampu mengevaluasi hasil dan mengambil kesimpulan. Peneliti pun menemukan masih kurangnya kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII-3.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi matematika SMP Al-Washliyah 8 Medan ditemukan bahwa guru monoton masih menggunakan soal-soal yang ada dibuku LKS tanpa ada pengembangan lebih luas atau desain terkait kemampuan literasi matematis siswa. Sehingga siswa rendah kemampuan literasi matematisnya dan kurang terbiasa dengan soal-soal terbuka.

Menurut (Muzaki & Masjudin, 2019) Bahan ajar baik wajib tersedia sesuai keperluan guna membantu siswa belajar. Bahan ajar valid, praktis, dan efektif ialah memenuhi kebutuhan siswa, mudah dipakai, dan pasti menunjang hasil belajar siswa. Namun dari data yang

diperoleh di SMP Al Washliyah 8 Medan di sekolah tersebut sudah memfasilitasi sumber belajar berupa buku paket, tetapi guru tersebut belum kreatif dalam memanfaatkan fasilitas yang di berikan oleh sekolah. Apalagi penggunaan media pembelajaran yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar media atau suatu aplikasi sangatlah penting, namun kebanyakan guru sukar menggunakan media pembelajaran, apalagi berbasis digital padahal teknologi sekarang sudah berada di era revolusi 4.0 yang sudah menuntut perlunya digitalisasi dalam peroses pembelajaran. Hal itu dapat menyebabkan turunnya minat siswa akan matematika. (Simamora et al., 2023) juga mengatakan pentingnya media teknologi di era digital sangat dibutuhkan karena bisa membantu proses pembelajaran sehingga diperoleh pembelajaran yang efektif. Contoh media pembelajaran yang bisa dipakai yakni Canva. Program desain online yang memfasilitasi berbagai alat seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lainnya dinamakan Canva (Rizanta & Arsanti, 2022).

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Al Washliyah 8 Medan penulis menemukan siswa tidak berkemampuan matematis yang baik. Guru juga tidak melaksanakan

sesuatu inovatif guna memanfaatkan fasilitas sekolah. Guru memakai model lama, tidak variatif, dan tidak memanfaatkan media. Padahal media pembelajaran ini sangat penting untuk membantu siswa. (Sapriyah, 2019)

Maka dari itu, bahwa dengan penggunaan media dapat membantu siswa lebih terstruktur dalam menyelesaikan pembelajaran. Zaman sekarang teknologi sudah berada di era 4.0 yang dimana media berbasis digital, aplikasi seperti Canva dapat memberikan fasilitas untuk membantu sebagai media pembelajaran, sehingga siswa tidak bosan dan tidak ada rasa malas dalam belajar. (Admelia et al., 2022) mengemukakan kelebihan Canva yaitu mudah diakses, memiliki berbagai fitur lucu dan unik, memudahkan dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif. Maka penulis tertarik mengangkat judul “ Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis Siswa Menggunakan Aplikasi Canva”.

METODE

Metode dalam Penelitian ini ialah penelitian dan pengembangan (R & D). Jenis pengembangan yang digunakan yaitu ADDIE (Analysis-Design-Development-Implementation -Evaluate). (Hidayat et al., 2021)

Pada pengembangan ini dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yaitu CANVA guna penilaian mutu media pembelajaran

matematika materi Lingkaran. Indikator keberhasilan penelitian ini dikatakan berhasil jika persentase siswa klasik mencapai 85%. Jika pada uji coba I tidak mencapai ketuntasan klasikal, maka akan di lanjutkan di uji coba II dan jika uji coba II gagal ketuntasan klasikal yang di tetapkan lanjut ke uji coba selanjutnya sampai tes kemampuan tersebut dapat dikatakan efektif karena telah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 85%.

Hasil tes siswa pun digolongkan sesuai kemampuannya guna meninjau penguasaan siswa akan materi dengan acuan :

Tabel 1.1. Klasifikasi Penguasaan Belajar Siswa

No	Interval Nilai	Keterangan
1	0<NKLM<54	Sangat Rendah
2	54<NKLM<65	Rendah
3	65<NKLM<79	Sedang
4	79<NKLM<89	Tinggi
5	89<NKLM<100	Sangat Tinggi

Keterangan : NKLM adalah Nilai Kemampuan Literasi Matematis Siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat penguasaan siswa di tinjau dari kemampuan literasi matematis dengan memakai soal tes. Deskripsi hasil uji coba kemampuan literasi matematis siswa di tunjukkan di Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Deskripsi Hasil Kemampuan Literasi Matematis Ui Coba I

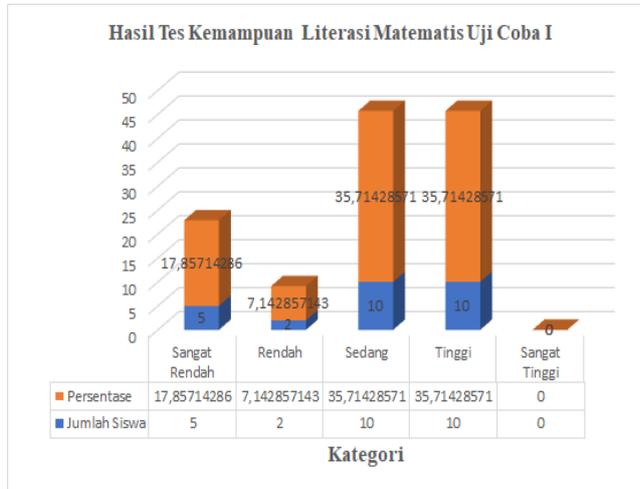
Keterangan	Nilai
Nilai Tertinggi	85
Nialai Terendah	48
Rata-rata	72.88

Dari Tabel 1.2 rata-rata posttest kemampuan literasi matematis siswa senilai 72.88. Jika di kategorikan tingkat penguasaan siswa, tingkat penguasaan kemampuan literasi matematis siswa pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Klasifikasi Tingkat Penguasaan Hasil Tes Kemampuan Literasi Matematis

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	%	Kategori Nilai
1	0<NKLM<54	5	17.85%	Sangat Rendah
2	54<NKLM<65	2	7.14%	Rendah
3	65<NKLM<79	10	35.71%	Sedang
4	79<NKLM<89	10	35.71%	Tinggi
5	89<NKLM<100	0	0%	Sangat Tinggi

Dari Tabel 1.3 , jumlah siswa berkategori sangat rendah 5 orang (17.85%), berkategori rendah 2 orang (7.14%), berkategori sedang 10 orang (35.71%), berkategori tinggi 10 orang (35.71%), dan kategori Sangat Tinggi 0 orang (0%). Lebih jelasnya terlihat di Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Tingkat Kemampuan Literasi Matematis Hasil Tes Uji Coba I

Dari Tabel 1.3 dan gambar 1.1. tingkat kemampuan literasi matematis siswa di uji coba I yakni berkategori Tinggi 10 orang siswa, berkategori sedang 10 siswa, berkategori rendah 2 orang siswa, dan kategori sangat rendah 5 orang siswa.

Lalu ketuntasan secara klasikal kemampuan literasi matematis siswa pada uji coba bisa dilihat di Tabel 4.11

Tabel 1.4. Tingkat Ketuntasan Secara Klasikal Kemampuan Literasi Matematis Uji Coba I

Kategori	Kemampuan Literasi Matematis	
	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	20	71.43%
Tidak Tuntas	8	28.57%
Jumlah	28	100%

Persentase kriteria ketuntasan klasikal kemampuan literasi matematis siswa di uji coba I di sajikan dalam Gambar 1.2



Gambar 1.2 Persentase Ketuntasan Klasikal Kemampuan Literasi Matematis Uji Coba I

Berdasarkan Tabel 1.4 dan Gambar 1.2, ketuntasan belajar siswa klasikal dari hasil kemampuan literasi matematis yakni siswa yang tuntas sejumlah 20 dari 28 orang siswa (71.42%) dan siswa yang gagal sejumlah 8 dari 28 orang siswa (28.57%). Sesuai kriteria ketuntasan belajar siswa klasikal minimal 85%, siswa yang menghadiri pembelajaran mampu meraih skor ≥ 56 . Karenanya hasil Tes kemampuan literasi matematis uji coba I tidak mencukupi kriteria pencapaian ketuntasan klasikal. Jadi uji coba I berbantuan aplikasi Canva yang di kembangkan gagal mencapai ketuntasan secara klasikal. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk lanjut uji coba II di kelas yang berbeda yaitu, VIII-2.

Secara keseluruhan, hasil uji coba I gagal mencukupi seluruh

kriteria efektif yang di tetapkan, sebab ada indikator keefektifan tidak terpenuhi, yakni hasil tes kemampuan literasi matematis siswa pada uji coba I gagal tuntas secara klasikal.

1. Analisis data tes kemampuan Literasi Matematis

Tingkat kemampuan literasi matematis siswa diperiksa dari kemampuan literasi matematis siswa tersebut dinilai dengan tes. Diskripsi rata-rata hasil tes kemampuan literasi matematis siswa uji coba II di tunjukkan di tabel 1.5 berikut :

Tabel 1.5 Deskripsi Hasil Kemampuan Literasi Matematis Uji Coba II

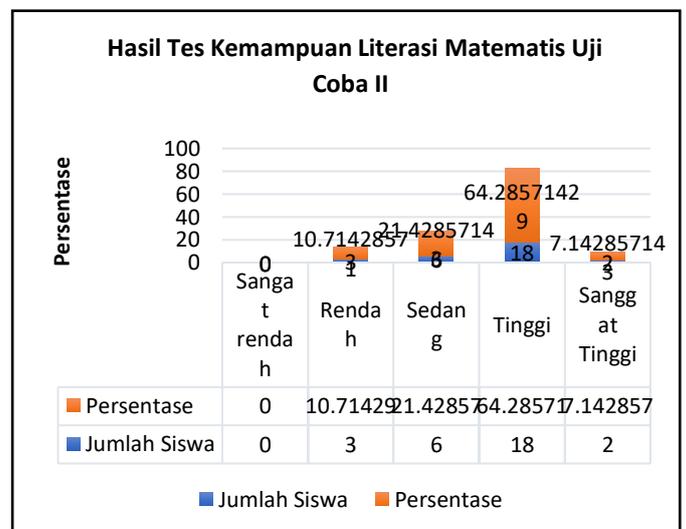
Keterangan	Nilai
Nilai Tertinggi	93
Nialai Terendah	63
Rata-rata	80.56

Dari Tabel 1.5, rata-rata kemampuan literasi matematis siswa pada hasil Tes senilai 80.56. Jika di kategorikan dari tingkat penguasaan siswa, tingkat penguasaan kemampuan literasi matematis siswa di Tabel 1.6.

Tabel 1.6 Tingkat Penguasaan Kemampuan Literasi Matematis Hasil Tes Uji Coba II

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori Nilai
1	0<NKLM<54	0	0%	Sangat Rendah
2	54<NKLM<65	3	10.71%	Rendah
3	65<NKLM<79	6	21.42%	Sedang
4	79<NKLM<89	18	64.28%	Tinggi
5	89<NKLM<100	2	7.14%	Sangat Tinggi

Dari Tabel 1.6, jumlah siswa yang berkategori sangat rendah 0 orang (0%), berkategori rendah 3 orang (10.71%), berkategori sedang 6 orang (21.42%), yang kategori tinggi 18 orang (64.28%), dan kategori Sangat Tinggi 2 orang (7.14%). Untuk lebih jelasnya di Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Tingkat Kemampuan Literasi Matematis Hasil Tes uji coba II

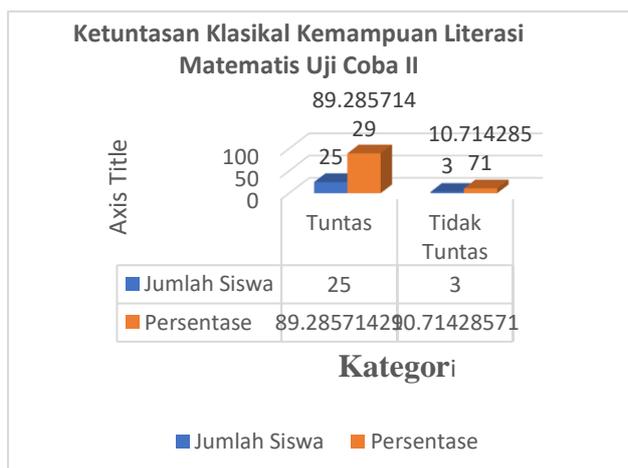
Dari Tabel 1.6 dan gambar 1.3, tingkat kemampuan literasi matematis siswa pada posttest uji coba II berkategori sangat tinggi 2 orang siswa, berkategori tinggi 18 siswa, berkategori sedang 6 orang siswa, berkategori rendah 3 orang siswa.

Hasil ketuntasan klasikal kemampuan literasi matematis siswa pada uji coba terlihat di Tabe 1.6

Tabel 1.7 Tingkat Ketuntasan Secara Klasikal Kemampuan Literasi Matematis Uji Coba II

Kategori	Kemampuan Literasi Matematis	
	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	25	89.28%
Tidak Tuntas	3	10.72%
Jumlah	28	100%

Persentase kriteria ketuntasan klasikal kemampuan literasi matematis siswa diuji coba II di sajikan ke Gambar 1.4 berikut



Gambar 1.4 Persentase Ketuntasan Klasikal Kemampuan Literasi Matematis Uji Coba II

Dari Tabel 1.7 dan Gambar 1.4, ketuntasan belajar siswa klasikal dari hasil kemampuan literasi matematis yakni siswa yang tuntas sebanyak 25 dari 28 orang siswa (89.28%) dan siswa yang gagal sejumlah 3 dari 28 orang siswa (10.72%). Sesuai kreteria ketuntasan belajar siswa secara klasikal minimal 85%, siswa yang mengisi tes kemampuan literasi matematis mampu berskor ≥ 75 atau minimal 75. Maka tes ini tuntas secara klasikal, karena 89.28% siswa yang mampu tuntas ≥ 75 . Jadi bisa di simpulkan, uji coba II yang di kembangkan sudah mencukupi kriteria pencapaian secara klasikal. Sehingga dengan bantuan aplikasi media digital Canva kemampuan literasi matematis siswa bisa mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan berikut:

1. Ketuntasan belajar klasikal kemampuan literasi matematis siswa pada uji coba I senilai 71,43% (tidak efektif), belum mencukupi ketuntasan secara klasikal (85%) dari banyaknya subjek maka peneliti melanjutkan pada uji coba II senilai 89,29% (efektif) telah memenuhi ketuntasan secara

klasikal (85%). Sehingga disimpulkan terdapat peningkatan kemampuan literasi matematis siswa berbantuan aplikasi Canva.

- Keberhasilan masing masing indikator: 1) merumuskan situasi secara sistematis (formulate) di uji coba I senilai 2.27 dan uji coba II senilai 2.45 peningkatannya senilai 0,19, 2) menerapkan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematis (employe) di uji coba I senilai 2.25 dan uji coba II senilai 2.46 peningkatannya sebanyak 0,21 dan 3) menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika (interprete) di uji coba I senilai 2.04, uji coba II

senilai 2.32 peningkatannya sebanyak 0,28. Ketiga Indikator

dari kemampuan literasi matematis memenuhi aspek peningkatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang sudah terlibat dalam proses penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Tak lupa ucapan terimakasih kepada pihak jurnal yang telah memberikan kesempatan publikasi di jurnal ini. Semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat buat masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Admelia, M., Farhana, N., Agustiana, S. S., Fitri, A. F., & Nurmalia, L. (2022). Efektifitas penggunaan aplikasi canva dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan(translation:The effectiveness of using the canva application in making hypercontent interactive learning modules in Al Ikhwan Eleme. *Kacaneegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 177.
- Hidayat, F., Rahayu, C., Barat, K. B., Nizar, M., Coblong, K., & Bandung, K. (2021). Model Addie (Analysis , Design , Development , Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis , Design , Development , Implementation And evaluation) model in islamic education learning. 28–37.
- Kemendikbudristek. (2023). Literasi Membaca, Peringkat Indonesia di PISA 2022. *Laporan Pisa*

Vol. 9 No. 1, Sept 2024, hlm. 46 – 54

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.v9i1.4517>

Available online www.jurnal.una.ac.id/indeks/jmp

- Kemendikbudristek*, 1–25.
- Kurnia Bungsu, T., Vilardi, M., Akbar, P., Bernard, M., Siliwangi, I., Terusan, J. L., Sudirman, J., Tengah, C., Cimahi, K., & Barat, J. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382–389.
- Lutfi, A., Ayu, A., Sari, I., Stiadi, E., Lestary, R., Tinggi, S., Syariah, E., Wa, M., Tanah, S., Bengkulu, U., Lutfi, K. A., Diri, K., Solving, P., Posing, P., & Saintific, P. (2022). *Meningkatkan kepercayaan diri siswa menggunakan problem solving dan problem posing berbasis pendekatan scientific*. 6(3), 308–315.
- Muti'ah, R., Saragih, S. Z., & Ritonga, M. (2020). *Literasi Matematika* (Pertama). Deepublish (CV Budi Utama).
- Muzaki, A., & Masjudin, M. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 493–502. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.557>
- Rizanta, G. A., & Arsanti, M. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Masa Kini. In *Prosiding Seminar Nasional Daring* (Vol. 2, pp. 560–568).
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Simamora, Y., Saragih, S., & Dewi, I. (2023). Efektivitas Media Blog terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3, 432–437.